

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan peraturan pemerintah republic Indonesia no 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 119 ayat 2b dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan jarak jauh dilaksanakan sesuai standar nasional pendidikan dengan menjadikan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang lebih dominan dari pada pendidik.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman, melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. Dapat di katakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Guru memegang peranan penting dalam menyelenggarakan pendidikan, di mana guru bersentuhan langsung dalam aktivitas belajar mengajar dan berinteraksi dengan anak dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif, baik dari segi keseluruhan dalam proses belajar mengajar maupun dari segi penampilannya. Melakukan proses pembelajaran guru juga dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik kepada anak agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan motivasi belajar anak belajar tinggi. oleh karena itu guru memiliki posisi yang penting, karena keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh peran seorang guru.

Kondisi pandemi *Covid-19* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa'

bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi faktor penunjang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media menjadi jembatan yang mempermudah penyampaian materi oleh guru kepada siswa sehingga materi pembelajaran dapat diterima lebih mudah dan cepat.

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan harus mempertimbangkan karakteristik siswa oleh sebab itu, guru tidak bisa hanya menggunakan satu media saja. Guru perlu merancang dan menyiapkan beragam media untuk mencengah kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa. Guru wajib memiliki bekal kreativitas untuk dapat menciptakan dan menghasilkan berbagai media yang menarik serta mendukung motivasi belajar siswa.

Kreativitas guru pada pembelajaran sangat menentukan pemahaman siswa, sebab semakin guru kreatif maka semakin mudah pula siswa mencerna materi pembelajaran. Kreativitas guru dapat berupa kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau dapat juga berupa variasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang bermanfaat dan dapat dipahami.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2020 di kelas III SDN 111/1 Muara Bulian bahwa guru kelas III telah menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran dar

ing. Tidak semua materi menggunakan media pembelajaran. Guru hanya akan memakai media pembelajaran ketika dirasakan perlu. Dalam hal ini, kreativitas guru dalam menggunakan media telah terlihat. Salah satu penggunaan media pembelajaran yang digunakan adalah *big book*. *Big book* digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Dengan menggunakan media *big book*, siswa mudah memahami penggunaan tanda baca, merangkum serta mengidentifikasi isi bacaan. Penggunaan media pembelajaran juga membuat siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dengan respon siswa yang cepat ketika guru memberikan pertanyaan. Namun jika pembelajaran dilakukan hanya lewat Whatsapp, guru hanya memberikan video pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud ingin mengulas lebih jauh masalah tersebut dalam penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Merancang Media Pembelajaran daring Pada Masa Pandemi di Kelas III SDN 111/I Muara Bulian”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kreativitas Guru dalam Merancang Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di kelas III SDN 111/1 Muara Bulian?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kreativitas Guru dalam Merancang Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di Kelas III SDN 111/1 Muara Bulian

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mendeskripsikan Kreativitas Guru dalam Merancang Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di Kelas III SDN 111/1 Muara Bulian

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan yang menjadi acuan sebagai calon pendidik untuk menerapkan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran
- b. Bagi guru, memberikan informasi dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan mengenai Kreativitas Guru dalam Merancang Media Pembelajaran Pada masa pandemi di Kelas III SDN 111/1 Muara Bulian